

Pengembangan Media Tata Kelola dan Informasi Potensi Desa Berbasis E-Government pada Desa Tiyuh Karta Sari

Eka Ridhawati^{1)*}, Didi Susianto²⁾, Buchori³⁾, Taufik⁴⁾, Mistina⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Institut Bakti Nusantara

Jl.Wisma Rini No.09 Pringsewu Lampung, Indonesia

¹⁾ ekaridhawati@gmail.com

Jejak artikel:

Unggah artikel 10 September 2022;
Perbaikan 30 September 2022;
Diterima 12 Oktober 2022;
Tersedia online 8 November 2022

Kata kunci:

E-Government
Knowledge-based Society
System Development Life Cycle
Tata Kelola
Tiyuh Karta Sari

Abstrak

Electronic Government (E-Government) adalah istilah yang sangat populer saat ini, dimana secara umum e-government adalah upaya mengaplikasikan pelayanan pemerintahan melalui sistem informasi berbasis komputer. Tujuan penelitian ini adalah sebagai langkah dalam mengimplementasikan komitmen pemerintah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan potensi yang ada untuk mempromosikan sebuah sistem informasi e-government pada tiyuh karta sari. Dengan adanya sistem informasi di tiyuh karta sari Kabupaten tulang bawang barat akan sangat membantu masyarakat dan pemerintah dalam melakukan pencarian data serta digunakan sebagai media untuk memberikan gambaran tentang potensi yang ada pada tiyuh karta sari. Dengan adanya sistem ini pula, maka dalam waktu yang cepat data bisa dicari sehingga dapat meminimalkan waktu, biaya, serta kesalahan yang mungkin terjadi. Dalam melakukan penelitian dan pengembangan sistem berdasarkan pendekatan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi tahapan perencanaan, analisis, desain, dan implementasi sistem. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem informasi e-government ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL yang dikembangkan dalam website. Dari hasil pembahasan didapatkan sebuah kesimpulan layanan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat, serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa harus bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan sehingga membantu dalam pengetahuan internet yang tersedia di tiyuh karta sari yang akan di kunjungi.

I. PENDAHULUAN

Perangkat tata Kelola merupakan ujung tombak kemajuan desa. Adapun tugas dari perangkat desa sebagai elemen yang bertanggung jawab untuk tata kelola dan informasi. Seluruh elemen masyarakat diharapkan memberikan informasi yang akurat tentang potensi-potensi yang dimilikinya untuk dimasukkan kedalam aplikasi yang akan disampaikan. Pada aplikasi website yang mampu menyajikan data tentang organisasi pemerintahan dan data desa serta menggali potensi masyarakat secara lebih detail di desa Tiyuh Karta Sari Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sistem yang akan diinformasikan adalah sistem informasi Tiyuh Karta Sari dengan basis web dimana aplikasi dan database berpusat di server dan aplikasi dapat diakses secara langsung oleh masyarakat, kapanpun, dan dari manapun pengguna berada. Sistem yang akan disampaikan juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face-to-face sehingga pelayanan dilakukan dengan mengambil tema E-Government. Sebagai lebih efisien untuk menuju masyarakat yang berbasis pengetahuan (*Knowledge-based Society*). Melalui pengembangan e-government, pemerintah mengharapkan dapat dilakukan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah pusat maupun daerah otonom dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai sektor tengah mengalami perubahan. Begitu juga pada sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah, perkembangan teknologi informasi telah melahirkan model pelayanan publik yang dilakukan melalui e-government. Model pelayanan publik pemerintah melalui pemanfaatan e-Government lebih fleksibel dan lebih

* Corresponding author

berorientasi pada kepuasan pengguna. Melihat kondisi potensi Tiyuh Karta Sari yang begitu memadai dan berjalan dengan baik, serta memanfaatkan teknologi informasi yang ada, guna memperkenalkan sebuah aplikasi dengan harapan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu aplikasi bersifat dinamis, yang digunakan untuk memberdayakan pemerintahan dan menggali potensi yang ada di Desa Tiyuh Karta Sari. Guna mendukung program tersebut, diperlukan dukungan seluruh elemen masyarakat terutama Pemerintahan Desa Tiyuh Karta Sari untuk memberdayakan potensi yang ada di Kecamatan Tulang Bawang Barat, dimana pemberdayaan adalah bagian dari (Sumber Daya Manusia), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. *E-Government* sebagai media tata kelola dan informasi potensi desa, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi, promosi tiyuh Kabupaten tulang bawang barat yang diharapkan. Dengan di banggunya informasi berbasis website nantinya akan mempermudah para masyarakat maupun desa dalam membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E-Government

Menurut James S.L. Yong (2003) *Electronic-government as the government's use of technology, in particular, web-based Internet applications to enhance access and delivery of government services to citizens, business partners, employees and other government entities*. Pengertian *E-Government* merupakan penggunaan teknologi oleh pemerintah khususnya penggunaan aplikasi Internet berbasis Web untuk meningkatkan akses dan pemberian layanan pemerintah kepada warga negara, mitra bisnis, pegawai atau karyawan, dan badan pemerintah lainnya. Menurut Indrajit (2006) *e-Government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah (seperti *Wide Area Network, Internet* dan *Mobile Computing*) yang memungkinkan pemerintah untuk mentransformasikan hubungan dengan masyarakat, dunia bisnis dan pihak yang berkepentingan. Menurut Ali Rokhman (2008) Penerapan *e-Government* dimaksudkan untuk memperpendek jarak antara aparat pemerintah sebagai pelayan publik dengan masyarakat sebagai public service customer karena *E-Government* merupakan front office bagi kantor layanan publik pemerintah.

Jenis-Jenis E-Government

a. G2C (*Government to Citizens*)

Merupakan aplikasi E-Government bertipe G-to-C adalah untuk mendekatkan pemerintah dengan rakyat melalui kanal-kanal akses yang beragam sehingga masyarakat dapat dengan mudah menjangkau pemerintah guna pemenuhan berbagai kebutuhan pelayanan sehari-hari.

b. G2B (*Government to Business*)

Salah satu tugas utama dari sebuah pemerintahan adalah membentuk sebuah lingkungan bisnis yang kondusif agar roda perekonomian sebuah negara dapat berjalan sebagaimana mestinya. Entiti bisnis membutuhkan banyak sekali data dan informasi yang dimiliki oleh pemerintah. Perusahaan swasta harus berinteraksi dengan berbagai lembaga kenegaraan karena berkaitan dengan hak dan kewajiban organisasi sebagai sebuah entiti berorientasi profit.

c. G2G (*Government to Governments*)

Kebutuhan untuk berinteraksi antar satu pemerintah dengan pemerintah tidak hanya berkisar pada hal-hal yang diplomasi semata, namun untuk memperlancar kerjasama antar negara dan kerjasama antar entiti-entiti negara (masyarakat, industri, perusahaan, dan lain-lain) dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi perdagangan, proses-proses politik, mekanisme hubungan sosial dan budaya, dan lain sebagainya.

Tata Kelola

Tata kelola pemerintahan adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah olakasi dana investasidan pencegahan korupsi baik secara politik mau pun administratif.

II. METODE

Pengumpulan Data

Dalam menggunakan metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

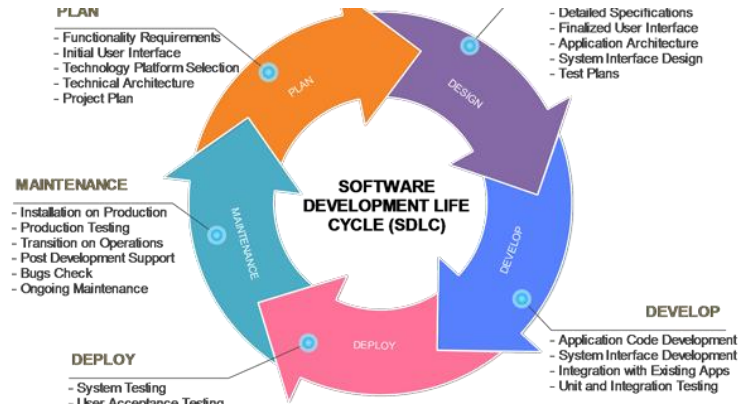
Melakukan pengamatan secara langsung ke Desa Tiyuh Karta Sari, dimana merupakan Ibu Kota Kabupaten Tulang Bawang Barat yang memiliki jarak dari Desa Tiyuh Kartasari Tiyuh Panaragan sekitar 20 km.

2. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari referensi berupa dokumen/berkas dan mengumpulkan data, peraturan perundang-undangan, jurnal penelitian, melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengolahan potensi daerah.

Model Perancangan

SDLC (*System Development Life Cycle*) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem dalam rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut : Perancangan, Analisis, Desain, Kode, Implementasi, Uji Coba dan Perawatan.



Gambar 1. *System Development Life Cycle*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kerangka Berpikir

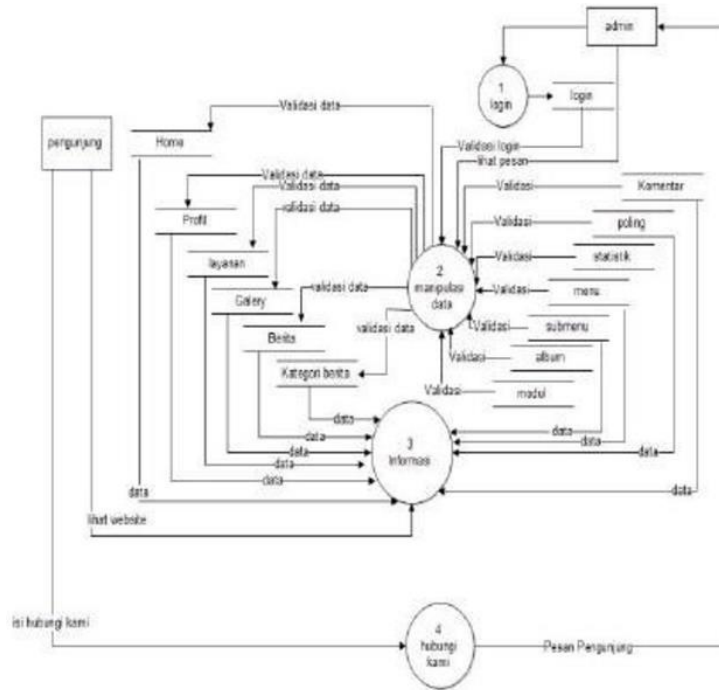
Diagram konteks (*context diagram*)

Merancang diagram arus data adalah diagram konteks yang menggambarkan sistem secara keseluruhan. Dari diagram konteks terdapat dua pengguna sistem yaitu admin, dan user. Model dasar sistem digambarkan pada diagram konteks yang dapat dilihat pada sistem informasi e-Government di Desa Tiyuh Karta Sari pada gambar berikut :



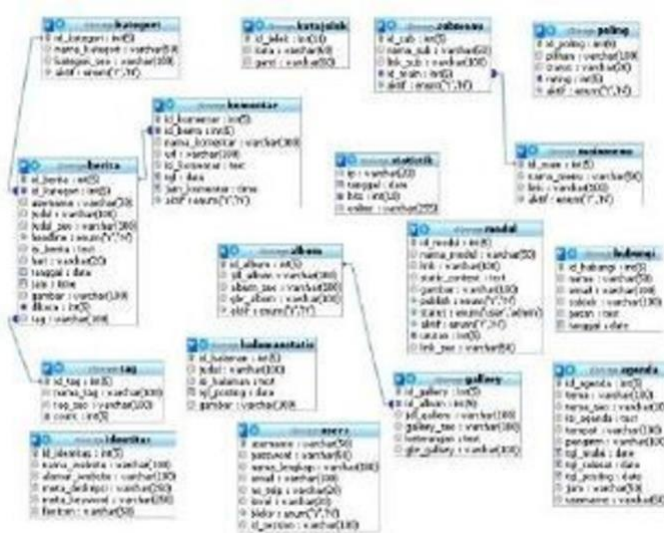
Gambar 2. Diagram Konteks Tata Kelola Desa Tiyuh Karta Sari

Data Flow Diagram Tata Kelola Desa Tiyuh Karta Sari



Gambar 3. DFD Tata Kelola Desa Tiyuh Karta Sari

Entity Relationship Diagram Tata Kelola Desa Tiyuh Karta Sari



Gambar 5. ER-Diagram Tata Kelola Desa Tiyuh Karta Sari

2. Implementasi Halaman Utama Web



Gambar 6. Login Admin

Tampilan profil Desa Tiyuh Karta Sari



Gambar 7. Halaman Profil Desa Tiyuh Karta Sari

Tampilan Potensi yang terdapat di Desa Tiyuh Karta Sari



Gambar 8. Tampilan Potensi Desa Tiyuh Karta Sari

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, perancangan, implementasi, serta pengujian aplikasi yang telah dilakukan ada yang dapat dikemukakan antara lain; 1. Dengan dibuatnya aplikasi *e-government* berbasis web pada Desa Tiyuh karta sari, memberikan mempermudah masyarakat untuk melakukan proses pencarian informasi yang dibutuhkan. 2. Memberikan layanan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat, serta dapat diakses kapan dan dimana saja tanpa harus bertatap muka secara langsung. 3. Dapat memperkenalkan potensi Tiyuh karta sari yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

REFERENCES

- Freddi, W. (n.d.). Perancangan E-government sebagai media mengembangkan potensi pekon sidoharjo berbasis web. *KMSI*.
- Harijadi, D. A. (n.d.). Blueprint Aplikasi E-Government Pemerintah Daerah. In *Departemen Komunikasi dan Informatika, Prosiding KNSI 2005*.
- Hartono, D. U. dan E. M. (n.d.). Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa Berbasis Web. In *Jurnal Teknologi Informasi*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Hasibuan, Z. A. (n.d.-a). *Instruksi Presiden Republik Indonesia tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government*.
- Hasibuan, Z. A. (n.d.-b). Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. In *55 Tahun 2003 Tentang Panduan Pembangunan Infrastruktur Portal Pemerintah*.
- Hasibuan, Z. A. (n.d.-c). Langkah-Langkah Strategis dan Takstis Pengembangan E-Government Untuk PEMDA. In *Fakultas Ilmu Komputer*. Universitas Indonesia.
- Jane P Laudon, K. C. L. (n.d.). *Management Information System Managing The Digital Form*. Jakarta.
- Kadir, A. (n.d.). *Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL*. Yogyakarta.
- Karniawati, N., & Rahmadani, R. (n.d.). *Analisis Kebijakan Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)*. Majalah Ilmiah Unikom.
- Paryati. (n.d.). *Aplikasi CMS E-Government di Bidang Pariwisata Menggunakan Sistem Operasi Mac OS*. UPN "Veteran."
- Puspasari, S. (n.d.). Peran TIK dan e-Government untuk mewujudkan Sumatra Selatan Sejahtera. *KNSI*.
- Ridhawati, E. (n.d.). Penerapan E-Goverment Pada Pekon Sukamulya (Studi Kasus: Pekon Sukamulya Pringsewu. *Jurnal Cendikia, XVII*.